

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN
LAPANGAN DALAM MEMBERIKAN BEKAL KOMPETENSI GURU
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN ANGKATAN 2009**

JURNAL PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

RASIANA MUHAMAD SIDIK

A 210070130

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Joko Suwandi, SE, M.Pd.
NIK : 350
Nama : Dra. Wafroturrohmah, SE, MM.
NIK : 349

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Rasiana Muhamad Sidik
NIM : A210070130

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
DALAM MEMBERIKAN BEKAL KOMPETENSI GURU PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN ANGKATAN 2009

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Februari 2013

Pembimbing I


Drs. Joko Suwandi, SE, M.Pd.
NIK: 350

Pembimbing II


Dra. Wafroturrohmah, SE, MM.
NIK: 349

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DALAM MEMBERIKAN BEKAL KOMPETENSI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2009

Rasiana Muhamad Sidik, A 210 070 130, Program Studi Pendidikan Akuntansi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan PPL yang ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh pengelola PPL yaitu tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap layanan PPL sebesar 35% sedangkan tingkat kepuasan Guru Pamong terhadap proses PPL sebesar 25%.

Tujuan penelitian adalah: (1) mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan dalam memberikan bekal kompetensi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi. (2) mengetahui/menggali permasalahan yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Akuntansi selama mengikuti PPL.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yaitu (1) informan, yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun angkatan 2009 yang mengikuti PPL; (2) dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian ini antara lain: (1) Secara keseluruhan pelaksanaan PPL tahun 2012 cukup baik. (2) Pelaksanaan PPL ada yang tidak sesuai dengan mekanisme pelaksanaan PPL antara lain: (a) Pelaksanaan observasi. (b) Latihan mengajar. (3) Sebagian besar kompetensi keguruan telah di berikan kepada mahasiswa peserta PPL. (4) Permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan PPL antara lain: (a) Pembagian waktu PPL dan jadwal kuliah yang masih padat (b) Harus masuk ke sekolah setiap hari. (c) Sulit mendapatkan izin untuk mengikuti jadwal perkuliahan atau keperluan yang lain. (d) Mahasiswa PPL kesulitan dalam menjelaskan materi dan mengelola kelas. (e) Kesulitan transportasi, sehingga sering terlambat datang ke sekolah. (f) Kordinasi antar peserta PPL yang kurang baik.

Kata Kunci: *Bekal Kompetensi Guru, Efektivitas Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah khususnya melalui Depdiknas terus-menerus berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan. Michael G. Fullan yang dikutip oleh Suyanto dan Hisyam (2000:9) mengemukakan bahwa “*educational change depends on what teachers do and think...*”. Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan sangat bergantung pada “*what teachers do and think*” atau dengan kata lain bergantung pada penguasaan kompetensi guru.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMS semester VII untuk mencapai gelar sarjana pendidikan. Mencakup latihan mengajar secara terbimbing, terpadu, maupun tugas – tugas keguruan dan kependidikan lain untuk memenuhi persyaratan profesi kependidikan. Dalam proses PPL ini Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) bekerja sama dengan sekolah – sekolah menengah di Surakarta yang sebagian besar masih bernaung di bawah institusi muhammadiyah. Dalam pelaksanaannya mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari UMS, Koordinator PPL dan Guru Pamong yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah dengan dasar kesesuaian mata pelajaran dan pengalaman mengajar. Sehingga diharapkan melalui PPL mampu membentuk sepuluh kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi guru yang profesional, dan mampu berkompetisi melalui standarisasi, uji kompetensi dan mampu

menyesuaikan diri dengan adanya perubahan dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi maupun perubahan masyarakat pada umumnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pengelola PPL tahun 2009 berkaitan tentang pelaksanaan PPL, tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap layanan PPL sebesar 35% sedangkan tingkat kepuasan Guru Pamong terhadap proses PPL sebesar 25%. Hal tersebut juga diperkuat oleh Danim (2002:5) yang mengungkapkan bahwa salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kinerja (*work performance*) yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya ditopang oleh derajat penguasaan kompetensi yang memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu diketahui bahwa PPL merupakan salah satu komponen terpenting dalam peningkatan mutu peserta didik. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat tema ini dalam penelitian dengan judul: “EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DALAM MEMBERIKAN BEKAL KOMPETENSI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2009”

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS yang mengambil mata kuliah PPL pada tahun Akademik 2012.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mahasiswa peserta PPL telah selesai mengikuti program PPL, yaitu sekitar bulan November 2012

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kualitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

C. Data dan Sumber Data

Data dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Informan atau narasumber yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang mengambil mata kuliah PPL tahun Akademik 2012, guru pamong dan peserta didik yang diampu oleh mahasiswa PPL tersebut.
- b. Dokumen yang berupa arsip atau catatan mengenai segala informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang diperoleh dari guru pamong dan sekolah mitra.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari informan sampai data yang diperlukan dirasa cukup. Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini maka metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Metode Kuesioner

Metode kuesioner digunakan untuk mengambil data tentang tanggapan mahasiswa terhadap efektivitas pelaksanaan PPL dan persepsi siswa terhadap kompetensi mahasiswa PPL.

2. Metode Wawancara

Penggunaan teknik wawancara bertujuan apabila data yang dibutuhkan belum tersedia secara komplit dalam teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan sistem petunjuk umum wawancara, sehingga peneliti harus membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu, agar semua informasi yang dibutuhkan dapat terangkum dalam sesi tanya jawab tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mempelajari dokumen, arsip, catatan-catatan, atau hal-hal lain guna melengkapi informasi-informasi agar lebih dalam dan lengkap

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar dokumentasi, pedoman wawancara mahasiswa, serta angket yang telah dilakukan validasi isi terhadap angket tersebut oleh dua dosen pembimbing skripsi yang lebih memahami tentang permasalahan penelitian.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengusahakan ketekunan/ keajegan pengamatan untuk mengetahui kesenjangan antara kenyataan dan harapan. Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi.

G. Teknik Analisis Data

peneliti menggunakan dua instrumen yaitu: angket wawancara mahasiswa PPL, dan dokumentasi sebagai data tambahan. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Miles dan Huberman 1992:18).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan PPL Tahun Akademik 2012.

1. Masa Observasi Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dari 20 narasumber peserta PPL dapat diketahui bahwa banyak responden melaksanakan observasi sekolah. 70% mahasiswa menjalani observasi selama kurang dari satu pekan, dan 30% menjalani observasi selama lebih dari satu pekan. Beberapa sekolah menyarankan membagi kelompok dan melakukan observasi sesuai dengan bagiannya dengan tujuan untuk mempersingkat waktu.

2. Latihan Mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa 40% responden menjalani latihan mengajar terbimbing 1 kali, dilanjutkan dengan latihan mengajar mandiri, 15% sebanyak dua kali, 10% sebanyak empat kali, 25% menyatakan mengajar terbimbing disetiap kali mengajar di jam pertama, dan 10% responden menyatakan tidak pernah mendapatkan bimbingan secara khusus baik dari dosen pembimbing maupun guru pamong ketika latihan mengajar, 20% responden mendapat kesempatan latihan mengajar mandiri minimal 10 kali, 10% sebanyak 9 kali, 15% sebanyak 6 kali, 10% sebanyak 5 kali, 15% responden menyatakan 4 kali.

3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket, dapat diketahui bahwa 75% responden menyusun RPP rutin sebelum mengajar, 25% responden menyusun RPP satu kali untuk keseluruhan mengajar satu semester.

4. Tugas di Luar Mengajar

Tugas yang didapatkan oleh mahasiswa PPL akuntansi antara lain:

- a) 10 % responden mendapat tugas menjadi petugas upacara bendera
- b) 85% responden mendapat tugas piket sekolah

- c) 25% responden mendapat tugas menyusun RPP seluruh materi selama satu semester meskipun tidak untuk mengajar
- d) 70% responden mendapat tugas untuk membantu kegiatan ekstra kurikuler
- e) 5% responden mendapat tugas untuk membantu cek kesehatan murid
- f) 15% responden mendapat tugas untuk mengajar BTQ dan kegiatan hari besar islam
- g) 10% responden mendapat tugas untuk mengikuti rapat
- h) 10% responden mendapat tugas mengikuti PERSAMI

Kompetensi guru di luar mengajar juga harus mendapat porsi yang tepat dan sesuai.

B. Kompetensi yang Diperoleh Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Selama Mengikuti PPL.

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada 20 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat diketahui bahwa bekal kompetensi Pedagogik yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti Program Pengalaman Lapangan sebesar 63,04%, Bekal kompetensi kepribadian sebesar 87,5%, bekal kompetensi profesional sebesar 64,17%, sedangkan kompetensi social sebesar 68,21%.

C. Permasalahan yang Dihadapi Selama Mengikuti Program Pengalaman Lapangan

Berdasarkan hasil angket mahasiswa PPL, mahasiswa PPL menghadapi Permasalahan sebagai berikut:

- a. Kuliah yang masih padat serta ada beberapa jadwal kuliah yang waktunya berbenturan dengan PPL.
- b. Harus berangkat setiap hari, padahal tidak ada jadwal mengajar/piket sehingga waktu terbuang percuma.
- c. Sulit mendapatkan izin untuk mengikuti jadwal perkuliahan atau keperluan yang lain.

- d. Mahasiswa PPL kesulitan dalam menjelaskan materi dan mengelola kelas.
- e. Sistem moving clas yang menyulitkan mengatur siswa untuk masuk kelas.
- f. Kesulitan transportasi, sehingga sering terlambat datang ke sekolah.
- g. Kordinasi antar peserta PPL yang kurang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah peneliti laksanakan, maka dapat disimpulkan:

- 1. Secara keseluruhan pelaksanaan PPL tahun 2012 cukup baik.
- 2. Pelaksanaan PPL ada yang tidak sesuai dengan mekanisme pelaksanaan PPL antara lain:
 - a. Pelaksanaan observasi.
 - b. Latihan mengajar
- 3. Sebagian besar kompetensi keguruan telah di berikan kepada mahasiswa peserta PPL.
- 4. Hambatan yang dihadapi mahasiswa selama PPL antara lain:
 - a. Kurang pahamnya mahasiswa peserta PPL terhadap ketentuan PPL.
 - b. Peserta PPL banyak yang mengambil mata kuliah semester lain sehingga mengganggu pelaksanaan PPL.
 - c. Peserta PPL tidak memahami metode pembelajaran *active learning*.
 - d. Kurangnya komunikasi antar peserta PPL dan *partner* kerja yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. New York: SAGE Publications.
- Suyanto dan Djihad Hisyam. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Indonesia Memasuki Millenium III*. Yogyakarta: Adi Cita.
- _____. 2006. *Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. [htQ://www.depdiknas.go.id/ inlink](http://www.depdiknas.go.id/inlink).